

KEGIATAN SKREENING TUMBUH KEMBANG BALITA DI PAUD DUSUN KARANGPLOSO SITIMULYO PIYUNGAN BANTUL

Screening Activities Growth Today Development In Paud Karangploso Dusun Sitimulyo Piyungan Bantul

Ery Fatmawati

Program Studi DIII Kebidanan, STIKesMadani Yogyakarta, 55792, Indonesia

[Email: fatmaery@gmail.com](mailto:fatmaery@gmail.com)

ABSTRAK

Masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan. Anak dalam usia balita perlu dilakukan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang, sehingga dapat diketahui lebih dini dan dapat ditangani dengan hasil yang lebih baik. Pendidikan anak usia dini (PAUD) di Dusun Karangploso belum secara teratur melaksanakan skrining tumbuh kembang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan skrining tumbuh kembang pada balita di PAUD Dusun Karangploso. Metode yang digunakan dengan melakukan pemeriksaan pada balita dengan menggunakan instrumen DDST II. Hasil skrining tumbuh kembang balita di PAUD Dusun Karangploso hampir 100% balita yang hadir mempunyai tumbuh kembang normal. Kesimpulan dalam kegiatan ini dengan pelaksanaan skrining tumbuh kembang dengan DDST II tidak ada yang terdeteksi mengalami penyimpangan tumbuh kembang serta orang tua mengetahui tahapan tumbuh kembang anak sesuai usianya.

Kata kunci: balita, tumbuh kembang, DDST

ABSTRACT

Childhood is a very important period for growth and development. Children under the age of five need to do early detection of growth and development deviations, so that they can be detected early and can be handled with better results. Early childhood education (PAUD) in Karangploso Hamlet has not regularly carried out growth and development screenings. This community service activity aims to screen the growth and development of toddlers in PAUD Dusun Karangploso. The method used by examining toddlers using the DDST II instrument. The results of the screening for the growth and development of toddlers in PAUD Karangploso village, almost 100% of the toddlers who attended had normal growth and development. The conclusion in this activity is by implementing growth and development screening with DDST II, no one has detected a deviation in growth and development and parents know the stages of child development according to their age.

Keywords: toddlers, growth and development, DDST

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan terjadi pesat terjadi di usia dari 0 sampai 5 tahun, masa ini dinamakan *Golden Age*. Masa ini merupakan masa sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak (Nutrisiani, 2010).

Stimulasi tumbuh kembang merupakan kegiatan merangsang kemampuan dasar anak umur 0-6 tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Setiap anak perlu mendapat stimulasi rutin sedini mungkin dan

terus menerus pada setiap kesempatan. Stimulasi ini dapat dilakukan oleh ibu dan ayah yang merupakan orang terdekat dengan anak, pengganti ibu dan pengasuh anak, anggota keluarga lain dan kelompok masyarakat di lingkungan rumah tangga masing-masing dan dalam kehidupan sehari-hari.

Kurangnya stimulasi dapat menyebabkan penyimpangan tumbuh kembang anak bahkan gangguan yang menetap (Dewi & Winarsih, 2017).

Intervensi dini merupakan menelaah, mengamati perkembangan anak pada usia dini, antara 0-6 tahun. Perkembangan anak diamati apakah masuk dalam kategori normal atau diluar normal. Secara psikologi, parameternya dapat dilihat dari bagaimana anak berinteraksi dengan orangtua, anak merespon apa yang dilakukan orangtua terhadap anak. Serta apakah anak aman atau tidak, dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan sejauh mana perkembangan pertumbuhan anak yang membutuhkan peralatan dalam stimulasi dan deteksi dini (Wong, Hartono, Andry, & Sari, 2009).

Anak yang dilakukan deteksi dini penyimpangan perkembangannya dapat diketahui lebih cepat dan dapat ditangani dengan hasil yang lebih baik (James P. Guevara, et al., 2013). Alat deteksi dini merupakan suatu tes skrining yang telah distandardisasi. Berbagai macam pemeriksaan perkembangan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tes untuk deteksi pertumbuhan dan tes untuk perkembangan itu sendiri. Untuk pertumbuhan, tes yang dapat digunakan adalah penentuan berat badan menurut tinggi badan dan pengukuran lingkar kepala. Sedangkan untuk perkembangan, tes yang dapat dilakukan adalah KPSP, KPAP, TDL, TKM, DDST, TDD, dan SDIDTK (Kemenkes, 2016).

Berdasarkan hasil survey dan wawancara ke pengelola PAUD memiliki anak usia toodler dibulan April 2019, didapatkan informasi bahwa anak anak PAUD belum rutin dilakukan skreening tumbuh kembang oleh puskesmas ini, kegiatan tersebut dilakukan dengan bantuan dari para perawat, dokter, dan bidan, akan tetapi orangtua anak belum pernah secara mandiri melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak, baik dengan metode DDST maupun SDIDTK.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan pemeriksaan tumbuh kembang balita. Sasaran kegiatan adalah semua balita di Dusun Karang Tengan Sitimulyo Piyungan Bantul yang berjumlah \pm 25 balita. instrumen yang digunakan adalah test DDST. Metode pelaksanaan kegiatan secara rinci sebagai berikut:

1. Pengurusan izin serta survei pendahuluan di Dusun Karang Tengah Piyungan Bantul
2. Informed concent dengan orangtua /wali balita
3. Pengelompokan peserta berdasarkan usia
4. Kegiatan pemeriksaan tumbuh kembang dengan melibatkan mahasiswa kebidanan STIKes Madani Yogyakarta
5. Interpretasi hasil pemeriksaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan skreening tumbuh kembang pada balita berjalan sesuai dengan rencana tetapi tidak semua peserta bisa hadir. Dalam kegiatan ini skreening ini ada 15 peserta ballita yang dilakukan skreening, karakter peserta tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1. Karakter usia dan jenis kelamin

kategori	N	%
Usia		
1- 2 tahun	2	13
2,1 - 4 tahun	10	67
4,1 - 5 tahun	3	20
Jumlah	15	100
Laki laki	9	60
Perempuan	6	40

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar peserta PAUD dalam rentang usia 2,1 -4 tahun. Kegiatan pengabdian skreening tumbuh kembang ini merupakan bentuk salah satu cara untuk menghindari terjadinya resiko

atau tumbuh kembang yang tidak normal adalah dengan cara mendeteksi tumbuh kembang anak sedini mungkin, Deteksi dini penyimpangan perkembangan pada anak merupakan tema global utama dalam pelayanan kesehatan anak secara modern. Kegiatan deteksi dimaksudkan untuk penapisan/penjaringan adanya penyimpangan tumbuh kembang anak, dan pengkajian faktor risiko yang mempengaruhi sehingga tindakan intervensi dapat dilakukan sedini mungkin (Chamidah, 2012). Selain itu, hal ini dilakukan juga untuk meminimalkan atau mencegah kecacatan yang mungkin timbul. Pemberian stimulasi atau rangsangan yang tepat juga dapat mencegah terjadinya ketidaknormalaan tumbuh kembang anak (Claudia et al., 2016).



Gambar 1. Pelaksanaan pemeriksaan tumbuh kembang



Gambar 2. Pelaksanaan Tumbuh Kembang

Penilaian perkembangan anak dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan diantaranya bidan sebagai promotor kesehatan dan konselor dalam menggiatkan kegiatan skrining perkembangan, digunakan untuk membantu melakukan penjaringan (screening) dengan jalan deteksi dini perkembangan anak usia mulai dari usia 1 bulan sampai dengan 6 tahun dengan menggunakan tes DDST. Hasil skrining dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersaji dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil skrining tumbuh kembang

Kategori	N	%
Normal	15	100
Abnormal	0	0
Suspect	0	0
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hampir 100 % peserta PAUD di Karangploso dalam kategori normal dengan menggunakan instrumen DDST. Menurut Nursalam & Sri (2013) DDST merupakan salah satu tes psikomotorik yang sering digunakan untuk menilai perkembangan anak. Dalam pelaksanaannya, DDST ini mudah dan cepat untuk digunakan serta mempunyai validitas yang relatif tinggi. setiap kemampuan/tugas dari masing-masing aspek perkembangan digambarkan dalam bentuk kotak persegi yang berurutan sesuai dengan usia anak. Dari beberapa penelitian yang pernah dilakukan ternyata DDST secara efektif dapat mengidentifikasi antara 85-100% bayi dan anak-anak prasekolah yang mengalami keterlambatan perkembangan, DDST juga dapat menilai tingkat perkembangan anak yang sehat serta tidak menunjukkan gejala kemungkinan adanya kelainan perkembangan dan juga dapat membandingkan performance anak-anak (Dian, 2013). Penelitian rohmilia 2012, didapatkan nilai $p=0,004$. Menyatakan bahwa Unsur-unsur yang berpengaruh dalam perkembangan anak adalah pengetahuan orang tua, keluarga, masyarakat, serta

lingkungan tempat ia tumbuh dan berkembang (Kusuma, 2012).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil skreening tumbuh kembang balita yang hadir mengikuti pemeriksaan di Dusun Karang Tengah didapat 100% kategori normal.

Saran

Diharapkan tenaga kesehatan Puskesmas dapat melakukan pelatihan kepada ibu atau pengasuh dalam penilaian pertumbuhan dan perkembangan pada balita secara berkala.

DAFTAR PUSTAKA

- Desi. (2015). Pengaruh metode Gleen Doman dapat meningkatkan perkembangan anak Prasekolah usia 4-6 tahun dengan SDIDTK. Unsoed. Retrieved from http://keperawatan.unsoed.ac.id/sites/default/files/2015_skripsi_desi_pl-pl3.pdf
- Dewi, A. K., & Winarsih, B. D. (2017). Hubungan Peran Orangtua dalam Menstimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus. *Publikasi Riset Kesehatan Untuk Daya Saing Bangsa*, (1), 38–43
- Kemendes. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015*
- Kusuma, R. (2012). *Hubungan Antara Tingkat pengetahuan Ibu tentang Tumbuh Kembang Anak dan Perkembangan Motorik Halus Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Penumpang Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurlaila Wuri & Riska. (2017). Hubungan Tipe Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah di TK Pertiwi 1 Desa Purbowangi Kecamatan Buayan

Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 33(1) Nursalam, R. S., & Sri. (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak untuk Perawat dan Bidan*. Jakarta: Salemba Medika

- Nutrisiani. 2010. *Pertumbuhan dan perkembangan anak*. Jakarta: Salemba.
- Sulistiyawati. (2014). *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Wong, D. L., Hartono, Andry, & Sari, K. (2009). *Perawat dan Perawatan Pediatrik*. (EGC, Ed.) (6th ed.). Jakarta. Retrieved from <http://pustakaaceh.perpusnas.go.id/detail-opac?id=35683>